# III. METODE PENELITIAN

## A. Tipe Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu proses dari kegiatan ilmiah yang berawal dari keinginan untuk mengetahui gejala tertentu. Webster's New World Encyclopedia dalam Effendi (2010:2) mendefinisikan penelitian sebagai kegiatan utama dalam ilmu pengetahuan, perpaduan dari teori dan eksperimen yang dilakukan dalam rangka menemukan penjelasan ilmiah tentang fenomena yang terjadi.

Dalam melakukan penelitian harus menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian yang sesuai dengan kondisi dan seimbang dengan kualitas penelitian yang akan dikerjakan. Arikunto (2002 : 149) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah : "Cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". Penelitian yang penulis lakukan adalah tipe penelitian kuantitatif dengan metode deSkriptif.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan atau menjelaskan suatu hal apa adanya, (Irawan, 2000: 60). Pendapat lain juga menjelaskan bahwa metode deskriptif bertujuan menggambarkan secara sepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau untuk menemukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala frekuensi adanya hubungan tertentu

antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat, (Tan dalam Silalahi, 2010:283 ).

Metode deskriptif dimaksudkan bahwa pengungkapan atau gambaran tentang keadaan yang faktual dan akurat tentang suatu objek yang diamati yang dibahas secara analisis, dan bertitik tolak dari suatu pemikiran, konsepsi, paradigma ataupun teori yang melandasi atau berkaitan dengan permasalahan terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan survey untuk menjelaskan tentang dua variabel independent terhadap satu variabel dependent yang diteliti dan selanjutnya menganalisis hubungan antara variable tersebut.

## B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas (Imam. 2008:36)**.** Definisi konseptual merupakan definisi akademik atau yang mengandung pengertian universal untuk suatu kata atau kelompok kata. Pemaknaan dari konsep yang digunakan sehingga mempermudah peneliti untuk mengoperasionalkan konsep tersebut di lapangan. Adapun definisi konseptual pada penelitian ini adalah:

a. Kepribadian

   Kepribadian adalah jumlah total cara individu bereaksi dan berinteraksi dengan lainnya (Robbins; 2006; 126).

b. Lingkungan

Menurut Sedarmayati (2001), lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

c. Disiplin Pegawai

Menurut Hadikusuma (2000) mengemukakan bahwa disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semu peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku

Penelitian ini merupakan hubungan sebab akibat yang dapat diuraikan yakni jika faktor kedisiplinan dan faktor lingkungan baik maka terwujudnya disiplin pegawai yang memuaskan, sebaliknya jika faktor kedisiplinan dan faktor lingkungan buruk maka tidak terwujudnya disiplin pegawai yang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa seberapa besar pengaruh faktor kepribadian dan faktor lingkungan yang mempengaruhi terhadap disiplin pegawai mempunyai suatu hubungan.

## C. Definisi Operasional

Kountur (2007) mengatakan bahwa definisi operasional adalah:

> "suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Dengan kata lain, definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti itu sendiri".

**Tabel 2. Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Definisi | Indikator | Pertanyaan |
|---|---|---|---|
| **Kepribadian (X1)** | Kepribadian adalah total jumlah dari cara-cara di mana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain paling sering digambarkan dalam bentuk sifat-sifat yang dapat diukur yang diperlihatkan oleh seseorang (Robbins, 2001 :53) | 1. supel<br>2. riang<br>3. percaya diri<br>4. baik<br>5. kooperatif<br>6. mempercayai<br>7. bertanggung jawab<br>8. dapat diandalkan<br>9. stabil<br>10. tertata<br>11. tenang<br>12. percaya diri<br>13. tenteram<br>14. tertekan<br>15. imajnasi<br>16. sensitivitas<br>17. keingintahuan | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,,15,16,17, |
| **Lingkungan ($X_2$)** | lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.(Sedarmayati (2001), | 1. penerangan,<br>2. suhu udara,<br>3. sirkulasi udara,<br>4. ukuran ruang kerja,<br>5. tata letak ruang kerja,<br>6. privasi ruang kerja<br>7. dukungan sosial<br>8. kebersihan<br>9. suara bising,<br>10. penggunaan warna,<br>11. peralatan kantor,<br>12. keamanan kerja, musik ditempat kerja,<br>13. gaya kepemimpinan<br>14. hubungan sesama rekan kerja dan<br>15. hubungan kerja antara atasan dengan bawahan | 18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32 |
| **Disiplin Pegawai (Y)** | Disiplin merupakan sarana untuk melatih kepribadian pegawai agar senantiasa menunjukkan kinerja yang baik sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak berbentuk dalam waktu yang lama salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melaui proses latihan (Hadikusuma (2000:98) | 1. daftar hadir<br>2. apel pagi,<br>3. finger print<br>4. Penggunaan Jam Kerja<br>5. kehadiran tiap hari<br>6. penyelesaian tugas tepat waktu<br>7. tugas sesuai prosedur<br>8. mengelola pekerja<br>9. menyelesaikan tugas sampai selesai<br>10. menanggung resiko<br>11. penyelesaian masalah | 33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43 |

## D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bagian Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Lampung.

## E. Jenis Data Penelitian

### 1. Data Primer

Data Primer menurut Sarwono adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk *file-file*. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai saran mendapatkan informasi ataupun data. (Sarwono,2006:129) Dalam penelitian ini penulis mengambil data primer dengan menyebarkan kuisioner ke responden kepada pegawai Bagian Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Lampung.

### 2. Data Sekunder

Definisi data sekunder menurut Sarwono adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. (Sarwono, 2007:123). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dapat berupa data-data yang berasal dari artikel-artikel dan karya ilmiah yang dipublikasikan di internet serta berbagai literatur yang mendukung permasalahan seperti buku, majalah, artikel dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

## F. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:115) Populasi adalah:

> " wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian, bila jumlah populasi dibawah seratus maka populasi tersebut dijadikan sampel oleh peneliti, sebaliknya jika di atas seratus maka digunakan perumusan dalam penarikan sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil dan pegawai honorer Bagian Protokol Provinsi Lampung. Berdasarkan pra riset saya pada tanggal 05 Agustus 2014 populasi pegawai yang ada pada Bagian Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Lampung yaitu sebanyak 50 orang.

**Tabel 3. Data Jumlah Bagian Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Lampung**

| Golongan Ruang | Jumlah |
|---|---|
| III/d | 3 |
| III/c | 2 |
| III/b | 5 |
| III/a | 25 |
| II/c | 1 |
| II/b | 1 |
| Honorer | 13 |
| **Jumlah** | **50 orang** |

Sumber : Bagian Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Lampung Tahun 2014

**2. Sampel Penelitian**

Mengingat jumlah populasi tidak terlalu banyak, maka teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah total sampling. Hal ini berpatokan berdasarkan pendapat menurut (Prasetyo, 2005: 119), bila jumlah populasi dibawah seratus maka populasi tersebut dijadikan sampel oleh peneliti, sebaliknya jika di atas seratus maka digunakan perumusan dalam penarikan sampel. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 50 orang Pegawai Bagian Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Lampung.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**1. Kuisioner**

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada para responden. Menurut Arikunto (2002:128), “Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui”. Kuisioner merupakan daftar pertanyaan yang terdiri dari item – item pertanyaan secara terstruktur yang berkaitan dengan penelitian. Kuisioner yang dipergunakan adalah kuisioner tertutup yaitu daftar pertanyaan yang disertai alternatif jawaban. Kuisioner diambil untuk mengetahui pengaruh faktor kepribadian dan faktor lingkungan Terhadap Disiplin Pegawai Pada Bagian Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Lampung.

**2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Yaitu penggunaan bahan dokumenter yang diperoleh dari bagian protokol Provinsi Lampung dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

## H. Teknik Pengolahan Data

Data primer dan data sekunder yang telah terkumpul selanjutnya diolah melalui bantuan aplikasi SPSS 17 yaitu suatu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik parametrik maupun non parametrik dengan tahapan sebagai berikut :

1. **Editing**

   Merupakan kegiatan dalam menentukan kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin validitasnya serta dapat segera diproses lebih lanjut.

2. **Tabulasi**

   Yaitu memasukan data ke dalam tabel-tabel agar lebih mudah diinterprestasikan.

3. **Koding**

   Menurut Prasetyo dan Jannah (2010:171) koding Yaitu:

   > ” suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuisioner) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer. Untuk mempermudah pengkodean jawaban termasuk dalam kategori yang mana, maka penulis menggunakan rumus skala interval.

**4. Interprestasi data**

Data-data yang telah dideskripsikan baik melalui narasi maupun tabel, selanjutnya diinterprestasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

## I. Uji Instrumen Penelitian

**1. Uji Validitas**

Menurut Grondlund (Ibrahim & Wahyuni:2012) validitas mengarah kepada ketepatan interpretasi hasil penggunan suatu prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan pengukurannya. Validitas merupakan suatu keadaan apabila suatu instrument evaluasi dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur secara tepat.. Uji validitas menggunakan bantuan program software SPSS dengan analisa uji skala alpha cronbac'h. Hasil uji validitas $r_{hitung}$ kemudian di konsultasikan dengan $r_{tabel,}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur yang digunakan dinyatakan tidak valid

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Alpha Cronbach*. (Suyanto.2006:264) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sim_{Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum_{i=1}^{k} S_i^2}{S_p^2}\right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$S_i^2$ = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

$S_p^2$ = Ragam (*variance*) dari skor total. (Suyanto.2006:264)

Suyanto (2006:265), suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai alpha cronbach > 0,6. Untuk perhitungan *instrument* penelitian (validitas dan reliabilitas), digunakan alat bantu program statistika SPSS 17.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Kualitatif

Metode kualitatif yaitu pembahasan dan penguraian terhadap data penelitian dengan menggunakan teori-teori lalu dicarikan jalan pemecahannya. (Hadi, 1999:147). Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert, skala likert adalah skala untuk mengukur sikap dengan minimal tiga atau lima alternatif jawaban (Wahyudi, 2008). Indikator dari masing-masing variabel dibuat dalam bentuk kuesioner dan setiap alternatif jawaban kuesioner yang diberikan diberi skor menggunakan skala likert:

1. Alternatif jawaban (SS) Sangat Setuju diberi skor 5
2. Alternatif jawaban (S) Setuju diberi skor 4
3. Alternatif jawaban (RR) Ragu-Ragu diberi skor 3
4. Alternatif jawaban (TS) Tidak Setuju diberi skor 2
5. Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Berdasarkan skor yang diperoleh dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu dan menggunakan rumus interval (Hadi, 1999:178).

$$i = \frac{(NT - NR)}{K}$$

Keterangan :
NT: Nilai Tertinggi
NR: Nilai Terendah
K: Kategori
i : Interval

**2. Analisis Kuantitatif**

Analisis secara statistik diterapkan karena data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau data yang berbentuk angka-angka yang didapat dari hasil penyebaran angket (Hadi,1999:178).

**1. Uji Korelasi Ganda**

Analisis untuk mengetahui tingkat hubungan ketiga variabel kepribadian dan lingkungan terhadap disiplin pegawai pada Bagian Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Lampung secara simultan yaitu menggunakan bantuan program *sotfware* SPSS dengan analisis data koefisien korelasi ganda.

$$R.x_{1.}x_{2.\,Y} = \sqrt{\frac{r^2x_{1.Y}+r^2x_{2.Y}-2(rx_{1.}y).(rx_{2.}y)}{1-r^2x_{1.}x_2}}$$

$R.x_1x_2$ = Koefisien korelasi $X_1X_2$ dengan Y

$r^2x_{1.Y}$ = Koefisien korelasi $X_1$ dengan Y

$r^2x_{2.Y}$ = Koefisien korelasi $X_2$ dengan Y
$r^2$ = Koefisien korelasi $X_{1,}$ $X_{2.}$
1 = Konstanta koefisien korelasi r

**2. Uji Korelasi Parsial**

Analisis untuk mengetahui hubungan kepribadian dan lingkungan dengan disiplin pegawai pada Bagian Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Lampung secara parsial. yaitu menggunakan bantuan program *software* SPSS dengan analisis data pendekatan *product moment* sebagai berikut

$$rxy = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left[n\sum x^2 - (\sum x)^2\right]\left[n\sum y^2 - (\sum y)^2\right]}}$$

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi antara x dan y
n = Banyaknya sampel
x = Hasil skor variabel bebas
y = Hasil skor variabel terikat
xy = Hasil perkalian skor angket variabel X dengan Y
$x^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil skor angket variabel bebas
$y^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil skor angket variabel terikat

**3. Uji Koefisien Determinasi**

Analisis untuk untuk mengetahui kadar persentase pengaruh kepribadian dan lingkungan terhadap disiplin pegawai pada Bagian Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Lampung menggunakan analisis data Koefisien Penentu (KP) dengan bantuan program *software* SPSS.

$$\mathbf{KP = r^2 \times 100\%}$$

Dimana :

$r^2$ = Korelasi
KP = Koefisien Penentu

**4. Uji Regresi Linier Ganda**

Analisis untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan lingkungan terhadap disiplin pegawai pada Bagian Protokol Sekretariat Daerah

Provinsi Lampung menggunakan analisis data regresi linier berganda, dengan bantuan program *software* SPSS versi 17.0

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + Et}$$

Keterangan

Y = Disiplin pegawai
α = Konstanta/ Parameter
$\beta_1$ = Koefisien Regresi Variabel $X_1$
$\beta_2$ = Koefisien Regresi Variabel $X_2$
$X_1$ = Kepribadian
$X_2$ = Lingkungan
Et = Eror term

## K. Uji Hipotesis

Analisis untuk menguji kebenaran hipotesis secara simultan menggunakan uji F atau Anova menggunakan bantuan program *sotfware* SPSS dimana jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau Ho ditolak dan Ha diterima:

$$F_{hit} = \frac{R^2 (n - k - 1)}{k (1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{hit}$ = Pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumiah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Analisis untuk menguji kebenaran hipotesis secara parsial digunakan uji t menggunakan bantuan program *software* SPSS dimana jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau Ho ditolak dan Ha diterima:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hit}$ = Pengujian signifikansi koefisien korelasi *product moment*

$r^2$ = Koefisien Korelasi *Product moment*

n = Jumlah anggota sampel

**Tabel 4. Keeratan Hubungan Antara Variabel**

| Besarnya Nilai | Interprestasi |
|---|---|
| Antara 0,801 s/d 1,00 | Sangat Tinggi |
| Antara 0,601 s/d 0,800 | Tinggi |
| Antara 0,401 s/d 0,600 | Cukup Tinggi |
| Antara 0,201 s/d 0,400 | Rendah |
| Antara 0,001 s/d 0,200 | Sangat Rendah |

**Sumber : Arikunto (2002 : 154)**